**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Kuliah kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Pelaksanaan KKN tahun 2013 bagi mahasiswa program pendidikan dibagi menjadi dua yaitu KKN di masyarakat dan KKN di sekolah. Adapun pelaksanaan KKN masyarakat berbentuk program kerja kelompok. Program kelompok tersebut terbagi menjadi dua, yaitu program fisik dan program non fisik. Program fisik adalah Plangisasi dan Pembuatan Denah RT 17. Program Nonfisik adalah Program yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yaitu Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pendampingan Anak Usia Dini (PAUD), Kerja Bakti, Bimbingan Belajar dan Jalan Sehat (Perpisahan). Selain itu juga terdapat program incidental seperti Kumpulan RT, Kumpulan PKK, Pengajian Akbar dan Pengadaan Proposal Jamban untuk Warga. Sedangkan untuk program kerja KKN sekolah antara lain Penyambutan Siswa Baru melalui Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan MOS, Peringatan HUT RI, Pemanfaatan lingkungan sekitar (Kerja bakti), Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru dan Soaialisasi Kurikulum 2013, Pembuatan Kartu Pelajar, Pengadaan Mukena, Pengcatan Lapangan Basket dan Bulu Tangkis, Peremajaan UKS dan Administrasi dinding kantor guru, TU dan OSIS. Selain program kerja di atas, terdapat juga program kerja insidental antara lain : Melatih Tonti, Pendampingan Pesantren, Relokasi Perpustakaan, Wisuda dan Khataman, Piket Libur Hari Raya, Pendampingan Upacara 17 Agustus 2013, Pendampingan Pawai dan Pendampingan Karnaval.

1. **Analisis Situasi**

Kelompok KKN SMP N 4 Wates mealksanakan KKN di Dusun Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo dan di SMP N 4 Wates yang terletak di Jalan Terbahsari, Wates, Kulon Progo. Survey kelompok di Dusun Klegen dilakukan melalui observasi dengan mengunjungi wilayah untuk memperoleh informasi tentang keadaan masyarakat setempat. Survey dilakukan langsung mendatangi rumah Ketua RW dan Ketua RT-RT serta menganalisis langsung dari keadaan masyarakatnya. Sedangkan utnuk survey atau observasi kondisi fisik dan non-fisik di SMP N 4 Wates dilakukan dengan observasi secara langsung dan wawancara dengan guru serta warga sekolah. Dari keterangan dan data yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi wilayah tempat KKN sebagai berikut:

1. **Dusun Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo**
2. **Kondisi Geografis**

Dusun Klegen merupakan salah satu dusun di Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Secara administratif dusun Klegen terletak di Kelurahan Sendangsari, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Adapun batas wilayah Dusun Klegen adalah sebagai berikut.

* 1. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Kroco, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo.
	2. Sebelah timur berbatasan dengan sungai serang.
	3. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Pengasih, Pengasih, Kulon Progo.
	4. Sebelah utara berbatasan dengan Dusun Serang, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo.
1. **Kondisi Alam dan Potensi Fisik**

Dusun Klegen terletak di antara Dusun Serang, Dusun Mrunggi dan Dusun Kroco. Dusun Klegen dikelilingi oleh sungai-sungai yang menuju langsung ke sungai serang yang merupakan sungai terbesar di desa Sendangsari. Untuk potensi fisik Dusun Klegen, sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani.

1. **Kondisi Perekonomian**

Menurut data kependudukan, Dusun Klegen termasuk wilayah dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah. Mata pencaharian warga Dusun Klegen sangat beragam, sebagian besar sebagai petani, perajin sapu dan pekerja bangunan, serta sebagian ada yang bermata pencaharian sebagai PNS.

1. **Keadaan Pemerintah dan Kelembagaan**

Dusun Klegen terdiri dari enam RT yaitu RT 12, RT 13, RT 14, RT 15, RT 16 dan RT 17. Dusun Klegen juga memiliki beberapa organisasi kemasyarakatan seperti Karangtaruna Dusun Klegen, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, PKK tingkat RT dan PKK tingkat RW, PAUD dan Simpan Pinjam tingkat RT.

1. **Kondisi Spritual Penduduk**

Dusun Klegen merupakan daerah berpenduduk yang mayoritas memeluk agama Islam. Setiap RT memiliki agenda pengajian akbar setiap satu bulan sekali. Selain itu setiap RT juga memiliki fasilitas ibadah seperti mushola.

1. **Sarana Perkampungan**
2. Ibadah

Dusun Klegen memiliki beberapa mushola di setiap RT. Mushola tersebut digunakan untuk beribadah dan juga ada yang dimanfaatkan untuk pusat kegiatan TPA. Akan tetapi, tidak semua mushola mengadakan kegiatan TPA. Hanya beberapa RT saja yang mengadakan kegiatan TPA di mushola.

1. MCK Umum

Terdapat tempat MCK (Mandi Cuci Kakus) umum yang cukup memberikan manfaat bagi warga.

1. Keamanan

Fasilitas keamanan yang terdapat di Dusun Klegen adalah Poskamling. Setiap RT terdapat poskamling, hanya saja belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga masing-masing RT.

1. Alat Olah Raga

Terdapat 1 buah alat olahraga Tenis Meja, namun keadaannya sudah tidak baik.

1. Alat Pengumuman

Terdapat kurang lebih 10 buah *horn* atau toa yang difungsikan sebagai alat pengumuman massal bagi warga Dusun Klegen.

1. **Kondisi Pendidikan**

 Kebanyakan anak-anak dan remaja Dusun Klegenberusia sekolah tingkat SD dan SMP. Anak-anak yang bersekolah di tingkat SMA hanya beberapa. Sebagian besar anak-anak tersebut bersekolah di sekitar Pengasih. Kualitas pendidikan dari masing-masing keluarga dirasa masih kurang karena rata-rata pendidikan terakhir keluarga adalah tamatan SMP dan SMA. Hal ini menyebabkan beberapa anak dan remaja warga Dusun Klegen memilih bekerja daripada bersekolah. Sedangkan yang melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi juga sedikit dan mereka lebih memilih untuk langsung bekerja.

1. **Kegiatan Kepemudaan**

 Dusun Klegen memiliki jumlah pemuda yang cukup banyak. Organisasi Kepemudaaan di Dusun Klegen adalah Karangtaruna. Akan tetapi organisasi ini masih kurang solid dan sempat vakum beberapa tahun serta tidak mempunyai program kerja yang terencana.

1. **Kegiatan Kemasyarakatan**

Warga masyarakat Dusun Klegen mempunyai kegiatan atau pertemuan rutin, baik itu dilingkup RT dan RW. Kegiatan RT meliputi kumpulan rutin RT, arisan RT, pengajian RT, kumpulan PKK tiap RT dan kerja bakti RT. Kegiatan RW meliputi kerja bakti dan kumpulan PKK. Kegiatan sosial kemasyarakatan juga sering dilakukan, misalnya apabila ada warga yang sakit warga yang lain menjenguk bersama-sama. Adanya gotong royong yang kuat juga merupakan salah satu ciri masyarakat Dusun Klegen. Hal ini terbukti ketika kerja bakti atau gotong-royong semua warga berpartisipasi, ketika ada orang meninggal warga membantu keluarga yang sedang berkesusahan.

1. **SMP N 4 Wates (Jalan Terbahsari, Wates, Kulon Progo)**

**a. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi sekolah baik dan bangunan cukup bagus, hanya saja karena sedang ada pembangunan perpustakaan baru maka kondisi sekolah agak kurang tertata. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah cukup lengkap di antaranya terdapat : mushola, kamar mandi, laboratorium, tempat parkir dll. Hanya saja kondisi kamar mandi cukup memprihatinkan. Atap-atap kamar mandi mengalami kerusakan, kondisinya kotor, kurang pencahayaan dan bak mandi seperti jarang dikuras.

Terdapat 15 gedung kelas, lab.fisika, lab biologi, lab.komputer, lab.bahasa, mushola, ruang OSIS, ruang BK, ruang UKS, ruang ketrampilan, ruang guru, ruang TU, ruang Kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, KOPSIS, gudang dan dapur.

1. **Fasilitas Kegiatan Pembelajaran**

Sekolah SMP N 4 Wates memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX dengan masing-masing tingkat (kelas) terdiri dari 5 rombongan belajar.Semua kelas dalam kondisi rapi dan cukup bersih sehingga sudah menunjang proses belajar mengajar siswa di SMP N 4 Wates.

Jumlah siswa SMP N 4 Wates adalah sebanyak 608 orang dengan rincian 314 siswa laki-laki dan 294 siswa perempuan.

1. **Perpustakaan**

Perpustakaan sekolah masih dalam tahap renovasi.Di perpustakaan sekolah yang lama terdapat 5 unit komputer yang bisa tersambung dengan internet. Rencananya perpustakaan yang lama akan dijadikan ruang yang akan dipakai oleh siswa dan guru untuk pembelajaran dan kumpul-kumpul dengan beralaskan karpet (suasana lebih santai dan rilex). Tidak ada penjaga khusus perpustakaan yang mempunyai latar belakang pustakawan.Karena pengurus perpustakaan berasal dari Guru SMP 4 Wates sendiri.Secara umum kondisi perpustakaan masih cukup baik, buku-buku sudah terindex dengan baik, hanya kuda-kuda atap ternit sudah agak rusak dan perlu disangga dengan bambu.

1. **Laboratorium Komputer**

Mata pelajaran TI adalah Teknologi Informasi yang mempelajari tentang komputer.Untuk menfasilitasi mata pelajaran ini diperlukan perangkat komputer yang tidak sedikit sehingga perlu ruangan yang besar untuk menyimpanya.Saat dilakukan observasi, ruang laboratorium komputer dalam tahap pemindahan ruang, sehingga tidah dapat diketahui jumlah dan keadaan komputer di SMP 4 Wates tersebut.

1. **Laboratorium Biologi**

Laboratorium Biologi sudah tertata bagus dan juga telah memiliki perlengkapan yang cukup lengkap mulai dari preparat awetan, preparat basah, tabung reaksi beserta penjepit, gelas ukur, anatomi tubuh, papan struktur anatomi hewan dan tubuh manusia, kaca pembesar, larutan sampai dengan mikroskop Namun inventarisasi alat dan bahan yang ada di laboratorium belum ada. Selain itu juga belum ada poster keselamatan kerja.

**5) Laboratorium Fisika**

Laboratorium fisika ini merupakan salah satu ruangan yang cukup besar, laboratorium fisika ini merupakan salah satu ruangan IPA. Ruangan ini selain digunakan untuk praktik Fisika juga bisa atau sering digunakan untuk ruang pembelajaran teori. Di dalam ruang laboratorium Fisika ini berisi alat- alat praktikum baik yang berupa KIT (seperangkat alat) mulai dari amper meter,neraca ohause, alat peraga sistem tatasurya maupun alat – alat lain yang berisi satuan.Semua alat di laboratorium fisika telah teninventarisasi dengan baik.

**6) Bimbingan Konseling**

Secara administrasi dan manajemen layanan sudah tertata dengan baik dan terstruktur.Ruang BK sudah terdapat sofa untuk tamu, komputer, meja dan kursi.Akan tetapi ruangannya kurang pencahayaan.Penanggungjawab dari BK sendiri adalah Guru BK.

**7) Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 4 WATES dibagi menjadi dua macam yaitu ekstrakurikuler rutin dan ekstrakurikuler insidental. Ada pun yang termasuk ekstrakurikuler rutin antara lain :

1. TENIS MEJA

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Selasa siang sepulang sekolah.

1. SEPAK BOLA

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu sore. Ekstrajurikuler sepak bola paling banyak peminatnya diantara ekstrakurikuler yang lain. Akan tetapi, karena keterbatasan pelatih maka peserta ekstra ini dibatasi. Sehingga masih banyak siswa yang sebenarnya sangat ingin memasuki ekstra ini namun belum dapat menikuti ekstra ini.

1. BOLA BASKET

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Rabu sore.

1. PMR

Ekstrakurikuler ini tidak berjalan atau vakum karena kendala Pembina.

1. TPA

Ekstrakurikuler ini wajib untuk kelas VII dan dilaksanakan setiap hari Kamis sepulang sekolah. Sedangkan untuk kelas VIII ada ekstra Qiroah yang dilaksanakan setiap hari Selasa sepulang sekolah. Utnuk Pembina TPA kelas VII berasal dari guru SMP N 4 WATES, sedangkan untuk Qiroah pembinan didatangkan dari luar SMP N 4 WATES.

1. MADING

Ekstra madding ini dibina oleh guru SMP N 4 WATES, akan tetapi utnuk semester ganjil kemarin (20011/2012) ekstra ini tidak berjalan.

1. MENJAHIT

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat.

1. PRAMUKA

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Jumat dan wajib untuk kelas VII.

1. KIR

Ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari Senin.

1. BIMBINGAN KEROHANIAN

Bimbingan kerohanian dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran di kelas.

Ada pun ekstrakurikuler yang masuk ke dalam ekstrakurikuler insidental antara lain :

1. DRUMBAND
2. PLETON INTI

Kedua ekstrakurikuler tersebut berjalan hanya ketika akan ada momen – momen tertentu seperti Peringatan HUT RI dan untuk keperluan lomba. Adapun untuk pelatih berasa dari guru dan alumni SMP N 4 WATES.

Sebagian besar pembimbing ekstrakurikuler adalah Guru sekolah tersebut.

1. **UKS (Unit Kesehatan Sekolah)**

UKS SMP N 4 WATES memiliki struktur organisasi yang cukup jelas.Pembina UKS adalah pak lurah desa Terbahsari yaitu Bapak Sigit.Adapun ketua umum nya adalah Kepala Sekolah SMP N 4 WATES Bapak Sunaryo, dan koordinator UKS yaitu Ibu Ambar.

Keadaan UKS SMP N 4 WATES cukup luas akan tetapi kuarang pencahayaan dan terkesan pengap/lembab. Obat-obatan yang tersedia sudah cukup lengkap akan tetapi akan lebih baik lagi jika perbendaharaan obat di UKS ini ditambah dengan Oxycan.

1. **Administrasi Sekolah (Tata Usaha)**

Tata usaha ini mengurusi administrasi kesiswaan dari pendaftaran pertama kali hingga siswa menempuh ujian akhir, termasuk mengatur nomor induk bagi siswa SMPN 4 Wates merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh TU. Selain itu juga mengurusi masalah keuangan, ketika SPP itu masih diberlakukan, tata usaha yang mempunyai kewenangan untuk mengatur atau mengurusinya..

Ruangan TU adalah ruangan berfungsi sebagai bagian kepegawaian yang menangani data siswa misalnya data induk siswa serta bagian keuangan dan administrasi sekolah.Ruangan ini terpisah namun masih terdapat pintu yang menghubungkan dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru.

1. **Koperasi Siswa**

Koperasi Siswa SMP Negeri 4 Wates adalah tempat dimana siswa dapat mendapatkan peralatan sekolah seperti buku, pensil, penggaris, dll. Koperasi ini dibuka hanya pada setiap jam istirahat dan pengelolaan koperasi langsung oleh siswa dengan bimbingan guru. Modal awal KOPSIS dari siswa ketika pertama masuk ke sekolah Penanggungjawab KOPSIS adalah Bu Endang dan Bu Harni. Koperasi ini dikelola oleh siswa-siswi SMP Negeri 4 Wates dan diawasi oleh guru pembimbing dan hanya buka saat jam istirahat. Siswa-siswi menjaga koperasi sesuai jadwal, karena tidak ada petugas tetap.

1. **Tempat Ibadah**

Ruang ibadah di SMPN 4 Wates berupa Masjid. Fasilitas yang tersedia di masjid adalah tempat untuk wudhu, mukena, sajadah, Al Quran, mimbar, sound, dan lain sebagainya. Terdapat jadwal bagi setiap kelas untuk melakukan sholat dzuhur berjamaa’ah pada jam istirahat kedua.

**b. KondisiNon-Fisik Sekolah**

1. **Potensi Siswa**

Sekolah tersebut memiliki tiga tingkatan belajar (kelas) yaitu kelas VII terdiri dari 5 rombongan belajar dan kelas VIII serta kelas IX terdiri dari 6 rombongan belajar.Potensi dari siswa secara input (ketika siswa diterima di SMP Negeri 4 Wates) sedang, sedangkan output (ketika siswa keluar dari SMP Negeri 4 Wates) tidak tetap.Secara akademik murid SMP Negeri 4 Wates sudah baik karena banyak potensi dari siswa yang sudah di kembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler.Dengan lingkungan yang masih asridan lahan yang luas potensi siswa dapat dimaksimalkan melalui potensi alam yang ada di lingkungan sekolah para siswa dapat di bimbing dalam pemanfaatan lingkungan alam. Sehingga output yang di hasilkan tidak hanya IQ namun SQ dan EQ dapat di kembangkan serta memperoleh lulusan yang mampu berdaya guna bagi masyarakat. Jumlah siswa SMP Negeri 4 Wates adalah sebanyak 608 orang.

 Berikut adalah daftar siswa SMPN 4 Wates

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Th. Pelajaran | Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX | Jumlah(Kls. VII + VIII + IX) |
| Jml Siswa | Jumlah Rombel | Jml Siswa | Jumlah Rombel | Jml Siswa | Jumlah Rombel | Siswa | Rombel |
| 2009/2010 | 160 | 5 | 179 | 5 | 177 | 5 | 516 | 15 |
| 2010/2011 | 159 | 5 | 159 | 5 | 177 | 5 | 495 | 15 |
| 2011/2012 | 160 | 5 | 158 | 5 | 159 | 5 | 477 | 15 |
| 2012/2013 | 160 | 5 | 161 | 5 | 156 | 5 | 477 | 15 |
| 2013/2014 | 160 | 5 | 161 | 6 | 161 | 6 | 482 | 17 |

*(Profil sekolah: SMP NEGERI 4 Wates)*

1. **Potensi Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan**

Tenaga pendidik atau guru merupakan pembimbing bagi peserta didik yang secara aktif mengajarkan mata pelajaran.Potensi guru di SMP Negeri 4 Wates sudah sesuai dengan persyaratan yang di atur oleh pemerintah.Dimana seorang guru SMP/ SMA di wajibkan memiliki tingkat pendidikan sekurang-kurangnya adalah strata 1.

1. **Identifikasi Masalah**

**Dusun Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo**

Penulis menganalisis dan mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa masih banyak masyarakat Dusun Klegen yang masih kurang peduli terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Masih banyak warga yang mencuci dan buang air besar di sungai. Padahal kita ketahui bahwa, sangat tidak baik jika melakukan aktivitas tersebut di sungai karena kebersihannya kurang terjamin. Selain mencuci baju dan buang air besar di sungai, banyak warga Desa Klegen yang mempunyia ternak. Para pemilik ternak juga kurang begitu memperhatikan kebersihan lingkungan dan kebersihan diri terkait dengan keberadaan ternak yang mereka miliki. Tidak jarang kandang-kandang ternak yang mereka miliki menimbulkan bau yang kurang sedap sehingga dapat mengganggu keasrian lingkungan.

Selain itu, perilaku warga yang sering kali kurang memperhatikan kebersihan diri mereka setelah mereka memberi makan ternak atau membersihkan kotoran ternak. Kebanyakan setelah melakukan aktivitas tersebut warga mencucui tangan mereka hanya sekedarnya dan cenderung kurang bersih kemudian melakukan aktivitas yang lain seperti makan. Hal tersebut sangat berbahaya bagi kesehatan para warga. Disamping permasalahan di atas, masih banyak anak-anak usia sekolah yang kurang mendapatkan fasilitas unutk belajar, plang-plang penunjuk struktur pemerintahan desa seperti Kepala Dukuh, Ketua RT, Ketua RW dan plang-plang penting sperti mushola, PAUD dan POSYANDU belum ada dan hanya ada beberapa plang yang masih ada dan itu sudah dalam kondisi yang rusak, kurangnya tenaga pengajar untuk PAUD, lingkungan Dusun Klegen terhitung masih agak kurang rapi karena banyaknya semak-semak belukar di jalan-jalan dan belum adanya denah wilayah untuk Dusun Klegen.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut kemudian diobservasi oleh penulis untuk menjadi acuan dalam pembuatan beberapa program kelompok. Pemilihan program kerja berdasarkan pada kemudahan penyampaian sehingga program dapat diterima, dimengerti dan dipraktikkan serta bermanfaat bagi masyarakat setempat dikemudian hari.

**SMP N 4 Wates (Jalan Terbahsari, Wates, Kulon Progo)**

Berdasarkan observasi yang kami laksanakan pada tanggal 9 Februari 2013 sampai dengan 23 Februari 2013,mahasiswa KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SMPN 4 Wates merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana strategi mahasiswa KKN-PPL dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat SMP Negeri4 Wates?
2. Bagaimana mengoptimalkan sarana dan prasarana agar dapat digunakan secara efektif oleh warga sekolah?
3. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan potensi,bakat dan minat siswa ?
4. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler dan intrasekolah guna mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas?
5. Apa upaya yang dilakukan untuk memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah serta penataan lingkungan sekolah ?

Dari perumusan masalah di ataskemudian akan dijadikan acuan dalam pembuatan program kerja yang akan dilaksanakan di SMP N 4 Wates. Pemilihan program kerja berdasarkan pada kemudahan penyampaian sehingga program dapat diterima, dimengerti dan dipraktikkan serta bermanfaat bagi warga sekolah dikemudian hari.

1. **Perumusan Program KKN**

Berdasarkan observasi di lapangan dan sosialisasi melalui dialog dengan perangkat desa serta tokoh masyarakat setempat, guru-guru maka dapat dirumuskan program – program yang akan dilaksanakan selama di lokasi KKN yang bisa bermanfaat bagi masyarakat dusun Klegen dan warga sekolah SMP N 4 Wates. Untuk merencanakan dan melaksanakan program – program kerja yang akan dilaksanakan, terlebih dahulu penulismenyesuaikan dengan keadaan, potensi, dan apa saja yang menjadi kebutuhan warga masyarakat dan warga sekolah. Selain itu juga perlu diperhatikan kegiatan-kegiatan apa saja yang sedang berlangsung dimasyarakat dan di sekolah agar terjalin koordinasi dan koherensi yang baik. Hal ini bertujuan agar program dapat berjalan sesuai dengan target yang dibutuhkan dan juga demi kelangsungan (kekontinuan) untuk jangka panjang.

Dalam menyusun program-program kerja KKN harus memperhatikan beberapa faktor yang menjadi dasar pertimbangan, yaitu:

1. Maksud, tujuan, manfaat dan fleksibilitas program.
2. Potensi alam dan penduduknya.
3. Biaya pelaksanaan program.
4. Kebutuhan masyarakat dan pemerintahan.
5. Waktu yang tersedia.
6. Alat dan fasilitas yang tersedia.
7. Pengetahuan dan kemampuan mahasiswa KKN.
8. Minat dari warga Dusun Klegen.
9. Minat dari warga sekolah.
10. Dukungan instansi terkait.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan program kerja KKN adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data atau observasi lokasi sasaran.
2. Menyusun materi kegiatan.
3. Menentukan sifat dan jenis kegiatan.
4. Menetapkan alokasi waktu.
5. Menentukan peran mahasiswa dan masyarakat.

Rumusan program-program yang telah direncanakan dan disusun tersebut dimasukan kedalam Matrik Rancangan Kerja dan Pelaksanaan Program Kerja KKN UNY 2013. Setelah dipertimbangkan maka program kerja yang dilaksanakan adalah :

**Dusun Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo**

1. **Program Unggulan**
* Bimbingan Belajar
* Plangisasi
* Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat
* Jalan Sehat
1. **Program Fisik**
* Pembuatan Denah RT 17
1. **Program Nonfisik**
* Pendampingan PAUD
* Kerja Bakti Lingkungan
1. **Program Tambahan**
* Pengadaan Proposal Jamban untuk Warga
1. **Program Insidental**
* Rapat RT
* Kumpulan PKK
* Pengajian Akbar

**SMP N 4 Wates (Jalan Terbahsari, Wates, Kulon Progo)**

**Program KKN Kelompok**

* + - 1. **Program KKN Non-Fisik**
1. Penyambutan Siswa Baru melalui Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan MOS
2. Peringatan HUT RI
3. Pemanfaatan lingkungan sekitar
4. Workshop Karya Ilmiah untuk Guru dan Sosialisasi Kurikulum 2013
	* + 1. **Program KKN Fisik**
5. Inventarisasi Pustaka di Perpustakaan
6. Pengadaan Mukena
7. Pengecatan Lapangan Basket dan Bulu Tangkis
8. Peremajaan UKS
9. Administrasi Dinding Ruang Guru, TU dan OSIS
	* + 1. **Program KKN Insidental**
10. Melatih Tonti
11. Pembuatan Kartu Pelajar
12. Pendampingan Pesantren
13. Relokasi Perpustakaan
14. Wisuda dan Khataman
15. Piket Libur Hari Raya
16. Pendampingan Upacara 17 Agustus 2013
17. Pendampingan Pawai
18. Pendampingan Karnaval

**Program KKN Individu**

1. Bimbingan Belajar Matematika
2. Pengadaan Jangka dan Penggaris

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

Dari penyusunan rancangan program kerja oleh tim KKN UNY, tidak semua rencana dan pelaksanaan dapat terlaksana sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hal ini disebabkan adanya faktor-faktor yang berasal dari tim KKN UNY sendiri atau lingkungan tempat KKN dilaksanakan. Adapun program yang tidak dapat dilaksanakan dan diganti dengan program lain sesuai dengan kebutuhan lingkungan tempat KKN adalah Inventarisasi Pustaka Perpustakaan. Program kerja ini diganti dengan Pembuatan Kartu Pelajar untuk Kelas VII.

Kegiatan KKN yang penulis laksanakan di Dusun Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo ini sangat terbatas oleh waktu. Kegiatan KKN dilaksanakan setiap Hari Sabtu dan Minggu, dari Bulan Februari sampai Bulan Juni. Sedangkan untuk kegiatan KKN di SMP N 4 Wates berjalan cukup lancar meskipun mendapat beberapa program kerja tambahan dari pihak sekolah. Berikut akan dijelaskan program kerja KKN yang dilaksanakan di Dusun Klegen dan SMP N 4 Wates.

* + - * 1. **Program Kerja KKN Dusun Klegen**
	1. **Program Unggulan**

**Bimbingan Belajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Memberikan saran bagi siswa di Dusun Klegen untuk belajar di luar sekolah |
| Bentuk Kegiatan | : | Bimbingan belajar, membahas PR dan soal-soal persiapan ujian |
| Tempat Kegiatan | : | Posko KKN UNY 2013 |
| Waktu Pelaksanaan | : | Maret – Mei (setiap hari Sabtu dan Minggu) |
| Sasaran | : | Siswa SD, SMP, SMA/SMK |
| Sumber Dana | : | Mahasiswa |
| Peran Mahasiswa | : | Memfasilitasi siswa dalam belajar |
| Peran Masyarakat | : | Mengarahkan anak-anaknya agar mengikuti bimbingan belajar  |
| Tolok ukur | : | Banyaknya siswa yang mengikuti bimbingan belajar |
| Biaya | : | Rp5.000,00 |
| Kendala | : | * Informasi dan pendataan siswa yang mengikuti bimbingan tidak terlaksana
* Siswa yang mengikuti bimbingan di setiap jenjangnya hanya sedikit, kebanyakan adalah siswa yang akan menghadapi ujian nasional
 |
| Solusi | : | * Informasi harus dipantau, dan koordinasi dengan masyarakat ditingkatkan sehingga siswa yang belum menghadapi ujian nasional bisa mengikuti bimbingan belajar
 |
| Hasil | : | Ada siswa yang mengikuti bimbingan belajar, dan berhenti saat sudah menempuh ujian nasional, namun ada juga siswa yang belum akan menempuh ujian nasional yang mengikuti bimbingan belajar. |
| Jumlah Jam | : | 77 jam |

Koordinator Kegiatan

Yeni Fitriah

**Plangisasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Menambah sarana Dusun Klegen sebagai penunjuk informasi perangkat Dusun serta himbauan untuk masyarakat |
| Bentuk Kegiatan | : | Pembuatan plang-plang informasi perangkat RW (07, 08, dan 09), informasi perangkat RT (12, 13, 14, 15, 16, dan 17), informasi Dukuh, dan himbauan di Dusun Klegen. |
| Tempat Kegiatan | : | Posko KKN UNY 2013 |
| Waktu Pelaksanaan | : | 4, 5, 26 Mei; 2 Juni 2013 |
| Sasaran | : | Dusun Klegen |
| Sumber Dana | : | Mahasiswa |
| Peran Mahasiswa | : | Membuat plang |
| Peran Masyarakat | : | - |
| Tolok ukur | : | Jumlah plang yang dapat dibuat |
| Biaya | : | Rp402.000,00 |
| Kendala | : | Kurangnya koordinasi pada pembagian tugas pembuatan plang. |
| Solusi | : | Dibentuk tugas kerja saat pembuatan plang |
| Hasil | : | Plang-plang telah terpasang di Dusun Klegen |
| Jumlah Jam | : | 34 jam |

Koordinator Kegiatan

Dyah Arum Ratri

**Penyuluhan Hidup Bersih dan Sehat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Memberikan pengetahuan kepada warga Dusun Klegen akan pentingnya PHBS dalam kehidupan |
| Bentuk Kegiatan | : | Penyuluhan PHBS |
| Tempat Kegiatan | : | Gedung Kelurahan, Desa Sendangsari |
| Waktu Pelaksanaan | : | 27 April 2013 |
| Sasaran | : | Masyarakat  |
| Sumber Dana | : | Mahasiswa |
| Peran Mahasiswa | : | Mempersiapkan kegiatan penyuluhan |
| Peran Masyarakat | : | Berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan dan mengamalkan apa yang telah mereka dapat dari kegatan tersebut |
| Tolok ukur | : | Kehadiran warga serta pengamalan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari |
| Biaya | : | Rp419.500,00 |
| Kendala | : | * Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengamalan PHBS
* Beberapa masyarakat belum mempunyai jamban di rumahnya
 |
| Solusi | : | * Pembuatan proposal jamban yang ditujukan ke Dinas Pembangunan
 |
| Hasil | : | Kegiata penyuluhan telah terlaksana, proposal sudah di serahkan ke Dinas |
| Jumlah Jam | : | 1. Jam
 |

Koordinator Kegiatan

Pambudi Guntur. W

**Jalan Sehat**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk berkumpul bersama, memeriahkan suasana di Dusun Klegen, sekaligus sebagai program kerja terakhir KKN di Dusun Klegen |
| Bentuk Kegiatan | : | Jalan Sehat dan Lomba untuk anak-anak |
| Tempat Kegiatan | : | Halaman Rumah Dukuh Klegen |
| Waktu Pelaksanaan | : | 30 Juni 2013 |
| Sasaran | : | Masyarakat  |
| Sumber Dana | : | Mahasiswa dan sponsor |
| Peran Mahasiswa | : | Merancang, mempersiapkan dan mengontrol jalannya acara |
| Peran Masyarakat | : | Mengikuti jalan sehat, dan anak-anak mengikuti lomba yang disediakan, yaitu lari karung, makan kerupuk dan pecah air.  |
| Tolok ukur | : | Partisipasi dan kepuasan masyarakat |
| Biaya | : | Rp1.832.150,00 |
| Kendala | : | * Pencarian dana tambahan untuk kegiatan
* Pengkondisian saat kegiatan lomba berlangsung
 |
| Solusi | : | * Perlu dipertimbangkan lagi siapa sumber dana yang bisa didatangi
* Panitia harus saling berkoordinasi
 |
| Hasil | : | Jalan sehat dan lomba anak-anak telah terselenggara di Dusun Klegen |
| Jumlah Jam | : | 1. Jam
 |

Koordinator Kegiatan

Adista Hadma Putra

* 1. **Program Fisik**
	2. **Pembuatan Denah RT 17**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Menambah sarana Dusun, khususnya RT 17 untuk memudahkan masyarakat/pendatang dalam mencari lokasi di RT 17 |
| Bentuk Kegiatan | : | Pembuatan denah RT 17 |
| Tempat Kegiatan | : | Posko KKN UNY 2013 |
| Waktu Pelaksanaan | : | Maret minggu pertama, April minggu kedua dan Mei minggu keempat dan lima. |
| Sasaran | : | Mahasiswa dan ketua RT |
| Sumber Dana | : | Mahasiswa |
| Peran Mahasiswa | : | Membuat denah |
| Peran Masyarakat | : | Ketua RT memberikan informasi data nama Kepala Keluarga yang menempati suatu rumah  |
| Tolok ukur | : | Kejelasan denah RT 17 |
| Biaya | : | Rp100.000,00 |
| Kendala | : | Kegiatan pendataan yang lama sehingga denah baru bisa diselesaikan di akhir kegiatan KKN |
| Solusi | : | Ada yang mengkoordinasi pembuatan denah |
| Hasil | : | Denah telah terpasang di Dusun Klegen |
| Jumlah Jam | : | 1. Jam
 |

Koordinator Kegiatan

Rio Fibriawan

* 1. **Program Non-Fisik**
		+ - 1. **Pendampingan PAUD**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Membantu kegiatan pembelajaran yang ada di PAUD Dusun Klegen |
| Bentuk Kegiatan | : | Pendampingan PAUD, ikut mengisi kegiatan |
| Tempat Kegiatan | : | PAUD Dusun Klegen |
| Waktu Pelaksanaan | : | Maret – Mei (setiap hari Minggu) |
| Sasaran | : | Anak-anak PAUD Pertiwi |
| Sumber Dana | : | Mahasiswa |
| Peran Mahasiswa | : | Membantu kegiatan yang ada di PAUD |
| Peran Masyarakat | : | Mendampingi anak-anaknya ke PAUD  |
| Tolok ukur | : | Kesiapan anak menerima materi |
| Biaya | : | Rp50.000,00 |
| Kendala | : | Masih ada anak yang malu-malu dan sulit dikondisikan |
| Solusi | : | Tergantung kreatifitas dan pendekatan guru PAUD serta mahasiswa dalam mengelola anak-anak. |
| Hasil | : | Kegiatan PAUD dapat terlaksana |
| Jumlah Jam | : | 36 jam |

Koordinator Kegiatan

Farah Putri Wenang. L

* + - * 1. **Kerja Bakti Lingkungan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Memperindah dan membersihkan lingkungan sekitar |
| Bentuk Kegiatan | : | Kerja bakti lingkungan |
| Tempat Kegiatan | : | Lingkungan Dusun Klegen |
| Waktu Pelaksanaan | : | 24 Maret 2013 |
| Sasaran | : | Mahasiswa dan semua warga RT 13 |
| Sumber Dana | : | Warga |
| Peran Mahasiswa | : | Kerja bakti membersihkan lingkungan dan masjid/mushola RT 13 |
| Peran Masyarakat | : | Sebagai partner kerja bakti dalam membersihkan lingkungan |
| Tolok ukur | : | Lingkungan sekitar mejadi bersih dan rapi |
| Biaya | : | - |
| Kendala | : | Kurangnya personil KKN dalam kegiatan kerja bakti ini |
| Solusi | : | Koordinasi dan pembagian tugas yang baik antar personil KKN yang ada |
| Hasil | : | Lingkungan sekitar menjadi bersih dan indah |
| Jumlah Jam | : | 4 jam |

Koordinator Kegiatan

Nur Ridho Septanta. A

* 1. **Program Insidental**

**Rapat RT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Silaturahmi dan membaur bersama warga Dusun Klegen |
| Bentuk Kegiatan | : | Mengikuti kumpulan RT yang ada di Dusun Klegen |
| Tempat Kegiatan | : | Rumah warga |
| Waktu Pelaksanaan | : | 9 Maret 2013 |
| Sasaran | : | Mahasiswa dan warga Dusun Klegen RT 12 |
| Sumber Dana | : | Kas RT |
| Peran Mahasiswa | : | Perkenalan dan Sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan |
| Peran Masyarakat | : | Berpartisipasi dalam pertemuan RT dan mendengarkan sosialisasi |
| Tolok ukur | : | Kesediaan warga menerima kehadiran kami untuk KKN di Dusun Klegen |
| Biaya | : | - |
| Kendala | : | Kurangnya persiapan dalam mengikuti rapat/kumpulan RT ini |
| Solusi | : | Dilakukan briefing awal sebelum kegiatan berlangsung |
| Hasil | : | Terlaksananya kumpulan RT dengan lancar dan tim KKN berhasil mensosialisasikan program kerja KKN. |
| Jumlah Jam | : | 1. Jam
 |

Koordinator Kegiatan

Seto Wicaksono

**Kumpul PKK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Menambah pengetahuan dan silatuharmi dengan ibu-ibu PKK, serta membantu kegiatan PKK yang dilaksanakan |
| Bentuk Kegiatan | : | Mengikuti pertemuan PKK |
| Tempat Kegiatan | : | Gedung Kelurahan, Desa Sendangsari |
| Waktu Pelaksanaan | : | 20 Maret 2013 |
| Sasaran | : | Mahasiswa dan ibu-ibu |
| Sumber Dana | : | PKK |
| Peran Mahasiswa | : | Membantu kegiatan dalam PKK |
| Peran Masyarakat | : | Berpartisipasi dalam setiap kegiatan PKK yang dilaksanakan di Dusun Klegen  |
| Tolok ukur | : | Partisipasi masyarakat |
| Biaya | : | - |
| Kendala | : | Kurangnya koordinasi dengan pengurus PKK |
| Solusi | : | Dilakukan briefing awal sebelum kegiatan berlangsung |
| Hasil | : | Terlaksananya kegiatan kumpulan PKK dengan lancar dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. |
| Jumlah Jam | : | 1. jam
 |

Koordinator Kegiatan

Cahyawati

**Pengajian Akbar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Menjalin silaturahmi dengan warga Dusun Klegen terutama RT 13 |
| Bentuk Kegiatan | : | Mengikuti dan ikut berperan sebagai panitia dalam pengajian akbar ini |
| Tempat Kegiatan | : | Mushola RT 13 |
| Waktu Pelaksanaan | : | 28 Maret 2013 |
| Sasaran | : | Mahasiswa dan warga Dusun Klegen RT 13 |
| Sumber Dana | : | Kas Masjid |
| Peran Mahasiswa | : | Membantu kegiatan pengajian akbar |
| Peran Masyarakat | : | Berpartisipasi dalam kegiatan pengajian |
| Tolok ukur | : | Antusias masyarakat |
| Biaya | : | - |
| Kendala | : | Kurangnya koordinasi dengan panitia pengajian dari RT 13 |
| Solusi | : | Dilakukan pembagian tugas antar anggota KKN |
| Hasil | : | Terlaksananya kegiatan pengajian akbar dengan lancar. |
| Jumlah Jam | : | 5 jam |

Koordinator Kegiatan

Eko Riyanto

* 1. **Program Tambahan**

**Proposal Pengadaan Jamban untuk Warga**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tujuan | : | Untuk mengupayakan pengadaan jamban untuk warga Dusun Klegen yang belum memiliki jamban |
| Bentuk Kegiatan | : | Penyusunan proposal pengadaan jamban yang ditujukan untuk dinas kesehatan |
| Tempat Kegiatan | : | Posko KKN |
| Waktu Pelaksanaan | : | Mei minggu keempat dan Juni minggu pertama dan kedua |
| Sasaran | : | Warga Dusun Klegen |
| Sumber Dana | : | KKN UNY |
| Peran Mahasiswa | : | Membuatkan proposal pengadaan jamban bagi warga Dusun Klegen yang belum memiliki jamban |
| Peran Masyarakat | : | Sebagai sasaran |
| Tolok ukur | : | Diterima dan lolosnya proposal yang diajukan ke dinas kesehatan |
| Biaya | : | - |
| Kendala | : | Banyaknya antrian proposal sejenis yang sudah masuk ke dinas kesehatan |
| Solusi | : | Penyegeraan penyelesaian proposal |
| Hasil | : | Terselesaikannya proposal pengadaan jamban untuk warga Dusun Klegen yang belum memiliki jamban |
| Jumlah Jam | : | 1. jam
 |

Koordinator Kegiatan

Alfyanti Cahyaningsih

* + - * 1. **Program Kerja KKN SMP N 4 Wates**
		1. **Program Kelompok**
1. **Program Fisik**
2. **Inventarisasi Pustaka di Perpustakaan**
3. **Pengadaan Mukena**
4. **Pengcatan Lapangan Basket dan Bulu Tangkis**
5. **Peremajaan UKS**
6. **Administrasi Dinding Kantor Guru, TU dan OSIS**
7. **Program Non-Fisik**
8. **Penyambutan Siswa Baru melalui Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan MOS**
9. **Peringatan HUT RI**
10. **Pemanfaatan Lingkungan Sekitar**
11. **Workshop/pelatihan Karya Ilmiah untuk Guru dan Sosialisasi Kurikulum 2013**
12. **Program Insidental**
13. **Melatih Tonti**
14. **Pembuatan Kartu Pelajar**
15. **Pendampingan Pesantren**
16. **Relokasi Perpusatakaan**
17. **Wisuda dan Khataman**
18. **Piket Libur Hari Raya**
19. **Pendampingan Upacara 17 Agustus 2013**
20. **Pendampingan Pawai**
21. **Pendampingan Karnaval**
	* 1. **Program Individu**
22. **Melatih ekstrakurikuler sepak bola**
23. **Pengadaan rompi**
24. **Pengadaan kun**

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. **Saran-Saran**